



**PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5) MATA PELAJARAN BIOLOGI**

^{1*}Asmawati Munir, ²Murni Sabilu, ³Nurfadilla

^{1,2,3}Universitas Halu Oleo, Indonesia

*Corresponding author E-mail: munir.asmawati16@gmail.com

DOI : 10.30605/biogenerasi.v10i4.7174

Accepted : 22 Oktober 2025 Approved : 27 November 2025 Published : 29 November 2025

Abstract

This study aims to determine the perceptions of independent class XI students about the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in Biology at SMAN 3 Kendari. P5 is part of the Independent Curriculum which aims to integrate Pancasila values into learning through a project-based approach. One of the projects studied is "Beauty from Plastic", which examines the issue of plastic waste management as a creative product relevant to biology material on pollution and environmental preservation. This study uses a survey method with a quantitative descriptive approach, using a questionnaire instrument (google form) in the form of a Likert scale. Data were distributed to 259 independent class XI students, in this study using Purposive sampling with a sampling technique with certain considerations, so the sample was 198 respondents. The research instrument was tested for validity and reliability. Analyzed using descriptive statistics, then frequency distribution analysis to determine the position of perception. The Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in Biology at SMAN 3 Kendari has variations in perception, namely high, medium, and low perceptions. The results of the study showed that the highest percentage of understanding indicators was in the high category at 67%, the highest percentage of acceptance indicators was in the high category at 52%, and the highest percentage of evaluation indicators was in the high category at 49%. The perceptions of independent class XI students regarding the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in Biology subjects at SMAN 3 Kendari were generally in the High category.

Keywords : *Biology, Perception, Students, Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5)*

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 merupakan kegiatan kokurikuler yang bertujuan untuk memperkuat karakter dan kompetensi peserta didik. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Program ini dirancang untuk membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai luhur pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual, interdisipliner, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Tujuan pelaksanaan P5 dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna sekaligus menanamkan nilai-nilai seperti enam dimensi dalam profil pelajar pancasila yaitu 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Berkebinekaan global; 3) Mandiri; 4) Bergotong-royong; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif (Asiati, 2022:62). Pada konteks mata pelajaran biologi, P5 memberikan peluang untuk mengaitkan pembelajaran sains dengan isu-isu sosial dan lingkungan yang relevan. Melalui pendekatan holistik P5 sangat relevan dengan pembelajaran biologi yang berbasis praktik, observasi, dan penguatan nilai-nilai sosial, pembelajaran biologi tidak hanya menjadi proses transfer pengetahuan tetapi juga sarana untuk menghidupkan nilai-nilai pancasila dalam setiap aspek kehidupan peserta didik.

Proyek penguatan profil pelajar pancasila memiliki tujuan yang mulia, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada bagaimana tanggapan peserta didik terhadap program tersebut. Persepsi merupakan bagian dari proses kehidupan yang ada pada setiap orang dengan cara membuat penilaian diri terhadap apa yang dilihat dan kemudian melakukan kegiatan berpikir untuk memutuskan apa yang akan dilakukan. Persepsi dari siswa mencerminkan sikap atau perilaku yang berasal dari pengamatan. Hasil pengamatan tersebut akan memunculkan sebuah persepsi dimana persepsi tersebut bisa ke arah positif atau negatif tergantung dari pengamatan setiap individunya (Sabilu, dkk. 2023:161). Persepsi peserta didik tentang P5 menjadi penting untuk diteliti karena persepsi yang positif dapat mendorong partisipasi aktif, motivasi belajar, dan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai pancasila, sebaliknya persepsi yang negatif dapat menjadi penghambat dalam pencapaian tujuan program.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwasanya SMAN 3 Kendari merupakan salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Program penguatan pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMAN 3 Kendari terdiri dari 3 yaitu intrakurikuler, kokurikuler (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), dan ekstrakurikuler. Program penguatan pendidikan karakter yang ada peneliti memilih untuk memfokuskan penelitian pada satu program terbaru dari kurikulum merdeka yaitu program kokurikuler, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pada kegiatan P5 memiliki beberapa topik proyek yaitu pesona abonku, cantik dari plastik, dan aku bukan pembully. Peneliti mengambil topik cantik dari plastik berfokus pada pengolahan sampah plastik menjadi produk kreatif yang berkaitan dengan sains atau mata pelajaran biologi tentang pencemaran dan pelestarian lingkungan maka solusi daur ulang sampah plastik menjadi produk kreatif yang diciptakan proyek P5 yaitu “cantik dari plastik” pada tema gaya hidup berkelanjutan, dalam kegiatan ini dapat menjadi sarana untuk mengintegrasikan nilai-nilai pancasila yang berkaitan dengan mata pelajaran biologi.



Gambar 1. Proses wawancara dengan guru di sekolah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Peserta Didik Kelas XI Merdeka Tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 3 Kendari”.

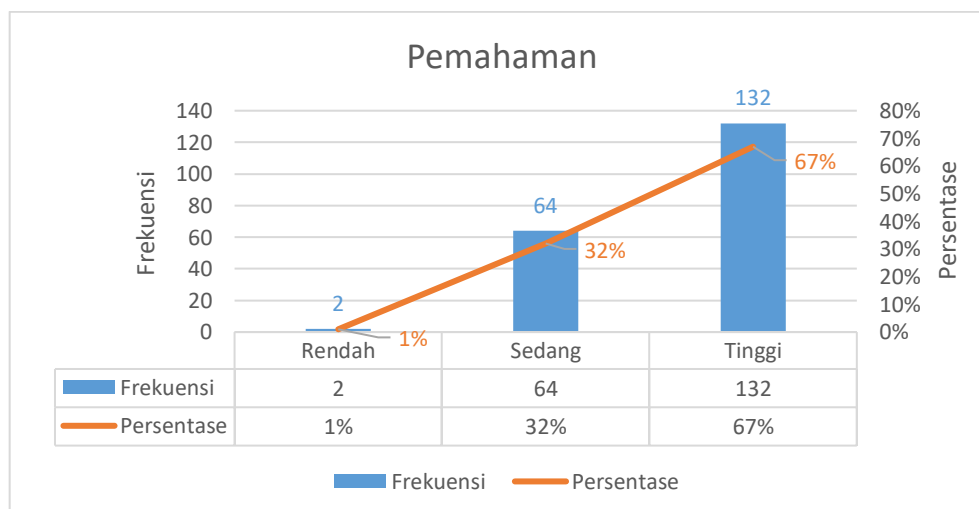
METODE

Penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, jumlah responden yang dijadikan sampel utama dalam penelitian adalah sebanyak 198 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbasis *google form* (*google form questionnaire*). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif yang diperoleh akan dengan jumlah persentase dari tiap kategori.

HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian tentang Persepsi Peserta Didik Kelas XI Merdeka Tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 3 Kendari berdasarkan indikator dapat dilihat sebagai berikut:

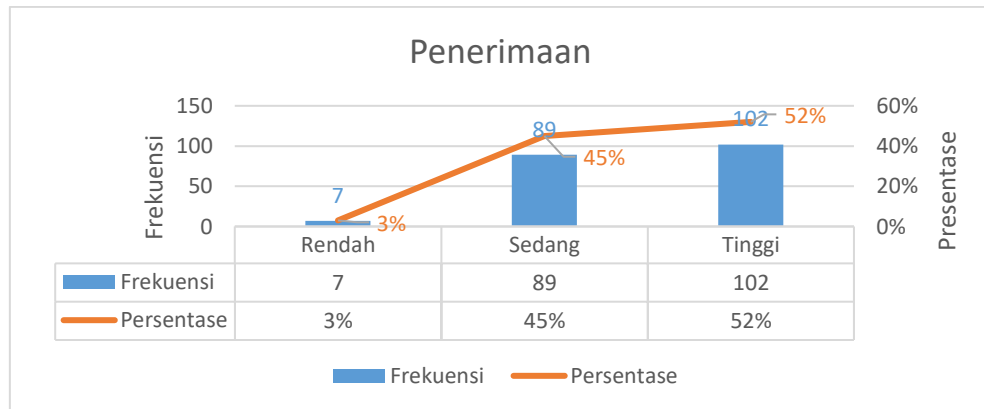
1. Indikator Pemahaman



Gambar 2. Diagram Frekuensi dan Persentase Indikator Pemahaman

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator pemahaman kategori tinggi diperoleh persentase 67% dengan frekuensi sebesar 132, kategori sedang diperoleh persentase 32% dengan frekuensi sebesar 64, dan kategori rendah diperoleh persentase 1% dengan frekuensi sebesar 2.

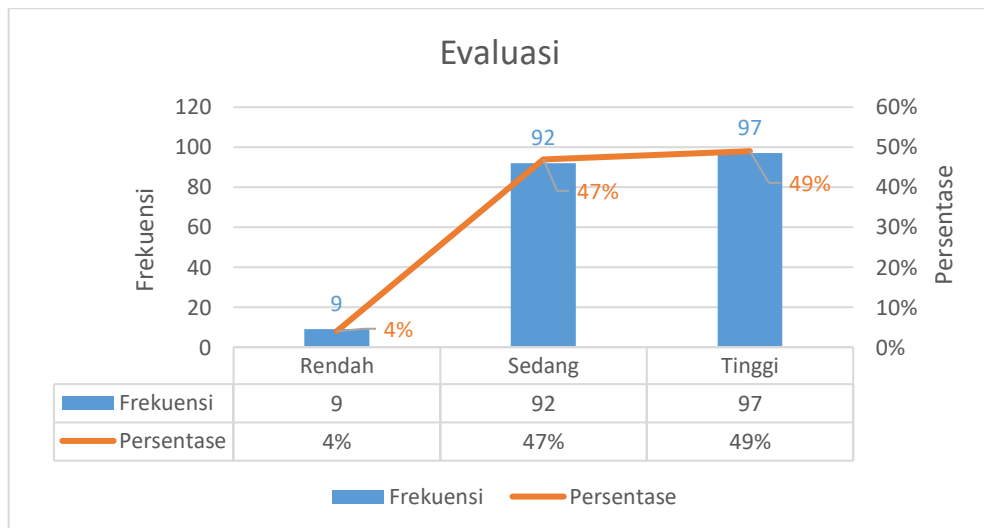
2. Indikator Penerimaan



Gambar 3. Diagram Frekuensi dan Persentase Indikator Penerimaan

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator penerimaan kategori tinggi diperoleh persentase 52% dengan frekuensi sebesar 102, kategori sedang diperoleh persentase 45% dengan frekuensi sebesar 89, dan kategori rendah diperoleh persentase 3% dengan frekuensi sebesar 7.

3. Indikator Evaluasi



Gambar 4. Diagram Frekuensi dan Persentase Indikator Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator evaluasi kategori tinggi diperoleh persentase 49% dengan frekuensi sebesar 97, kategori sedang diperoleh persentase 47% dengan frekuensi sebesar 92, dan kategori rendah diperoleh persentase 4% dengan frekuensi sebesar 9.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator pemahaman data menunjukkan bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang tinggi dengan persentase 67% dengan frekuensi sebesar 132 terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam mata pelajaran Biologi. Hal ini dapat dilihat dari butir pernyataan yang memiliki rerata tertinggi terdapat pada butir nomor pernyataan

pertama yaitu "proyek cantik dari plastik bertujuan untuk mengolah sampah plastik menjadi produk kreatif". Tingginya skor pada butir ini mengindikasikan bahwa peserta didik memahami bahwa proyek ini bertujuan untuk mengurangi pencemaran plastik melalui kreativitas. Dukungan pemahaman ini juga diperkuat dengan butir nomor kedua dan ketiga yaitu "proyek ini membantu mengurangi pencemaran lingkungan sesuai dengan pembelajaran biologi" dan "proyek ini membantu saya memahami pentingnya gaya hidup berkelanjutan dalam menjaga lingkungan". Tingginya skor pada butir ini mengindikasikan bahwa peserta didik mengerti bahwa proyek ini berkaitan dengan mata pelajaran biologi, khususnya tentang pencemaran lingkungan dan pelestarian. Tingginya Kategori tinggi pada indikator pemahaman menunjukkan bahwa peserta didik secara utuh memahami bahwa proyek ini merupakan bentuk nyata edukasi lingkungan melalui daur ulang kreatif dan pembentukan karakter pelajar. Hal ini sejalan dengan (Hasanah & santosa, 2021:72) pemahaman peserta didik terhadap P5 menjadi tinggi ketika pendekatan pembelajarannya disesuaikan dengan konteks kehidupan dan pelajaran yang mereka alami secara langsung. Faktor tingginya pemahaman juga dipengaruhi guru yang menjelaskan tujuan proyek secara eksplisit dan adanya media pendukung seperti modul dan video edukasi pada proses pembelajaran materi P5.

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator penerimaan data menunjukkan bahwa peserta didik memiliki penerimaan yang tinggi dengan persentase 52% dengan frekuensi sebesar 102 terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam topik cantik dari plastik yang berdasarkan 3 dimensi yaitu beriman bertakwa kepada tuhan yang maha esa, gotong royong, dan kreatif. Hal ini dapat dilihat dari butir pernyataan yang memiliki rerata tertinggi terdapat pada butir pernyataan nomor enam pada dimensi beriman bertakwa kepada tuhan yang maha esa dalam elemen akhlak kepada alam dengan menjaga lingkungan alam sekitar bunyi pernyataannya yaitu "menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan adalah bagian dari kewajiban sebagai hamba tuhan". Tingginya rata-rata butir menunjukkan peserta didik sangat menerima bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari pengamalan iman dan tanggung jawab spiritual. Dukungan penerimaan ini juga diperkuat dengan nomor butir kesebelas pada dimensi gotong royong elemen kepedulian dalam tanggapan terhadap lingkungan sosial bunyi pernyataannya yaitu "bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek lingkungan merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama". Tingginya rata-rata butir menunjukkan dengan penerimaan terhadap pentingnya kerjasama, saling membantu, dan kebersamaan dalam menjalankan proyek. Peserta didik juga menunjukkan penerimaan kuat terhadap butir pernyataan nomor enam belas pada dimensi kreatif dalam elemen menghasilkan gagasan yang orisinal bunyi pernyataannya yaitu "berpikir kreatif dan menghasilkan ide baru dari sampah plastik adalah bagian penting dari proses belajar yang menyenangkan". Tingginya rata-rata butir menunjukkan dengan ditandai dengan penerimaan penuh terhadap kegiatan berpikir kreatif dan menciptakan produk unik dari sampah plastik. Tingginya skor pada beberapa butir-butir pernyataan mengindikasikan bahwa peserta didik menerima, antusias dan aktif terlibat dalam aspek kegiatan proyek. Hal ini sejalan dengan Meylani & Wawan (2023 : 29668) menunjukkan bahwa pemanfaatan botol plastik bekas dapat meningkatkan kreativitas siswa, memperkuat nilai-nilai Pancasila, dan membangun kesadaran lingkungan pada Proyek Profil Pelajar Pancasila dari botol plastik siswa menunjukkan nilai keimanan, kerjasama, dan kreativitas dalam produksi tempat pensil. Putri & Saputro (2023:39) menyatakan bahwa peserta didik yang merasa dihargai dan dilibatkan dalam proyek cenderung menunjukkan tingkat penerimaan lebih tinggi terhadap nilai-nilai P5. Menurut Maulida, dkk (2022:22) Penerimaan terhadap proyek pendidikan karakter lebih kuat ketika peserta didik ikut dalam proses perencanaan hingga refleksi. Hasanah & Syahrir (2021:75) menyatakan dukungan teman sebaya dan pendekatan guru yang ramah meningkatkan rasa keterhubungan emosional peserta didik terhadap program.

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator evaluasi data menunjukkan bahwa peserta didik memiliki evaluasi yang tinggi dengan persentase 49% dengan frekuensi sebesar 97 terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam topik cantik dari plastik yang berdasarkan 3 dimensi yaitu beriman bertakwa kepada tuhan yang maha esa, gotong royong, dan kreatif. Hal ini dapat dilihat dari butir pernyataan yang memiliki rerata tertinggi terdapat pada butir pernyataan nomor tigabelas, empatbelas, dan limabelas pada dimensi gotong royong elemen kepedulian dalam tanggapan terhadap lingkungan sosial bunyi pernyataannya yaitu "berbagi tugas dan bekerja sama dalam kelompok adalah hal penting agar tujuan proyek dapat tercapai bersama",

”mengajak orang lain untuk peduli terhadap sampah plastik adalah tindakan mulia yang menunjukkan rasa tanggung jawab sosial”, dan ”peduli terhadap lingkungan sosial dan aktif berfotong royong mencerminkan sikap yang baik dalam kehidupan masyarakat”. Peserta didik juga menunjukkan evaluasi kuat terhadap butir pernyataan nomor dua puluh empat pada dimensi kreatif dalam elemen menghasilkan gagasan yang orisinal bunyi pernyataannya yaitu ”tindakan mengubah sampah plastik menjadi barang berguna adalah contoh nyata dari kreativitas yang bertanggung jawab”. Tingginya skor pada beberapa butir-butir pernyataan mengindikasikan bahwa peserta didik menilai proyek sangat bermanfaat dan bermakna, serta ingin mengulang pengalaman serupa. Hal ini sejalan dengan Rodiyah, dkk (2025:1080) Analisis implementasi P5 di sekolah dasar orang tua dan guru melaporkan perubahan perilaku religius, gotong royong, serta kreatif siswa setelah evaluasi proyek. Rahmawati, dkk (2023:119) Evaluasi siswa terhadap proyek P5 dipengaruhi oleh kesempatan untuk berefleksi, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat secara terbuka. Nugroho & Prasetyo (2022:63) Siswa mengevaluasi proyek secara positif apabila kegiatan mengarah pada pencapaian personal, seperti kemandirian dan tanggung jawab. Isnaini, dkk (2021:47) Evaluasi menjadi bermakna ketika siswa merasa pengalaman proyek memberi pengaruh nyata dalam sikap dan perilaku mereka. Evaluasi positif peserta didik menunjukkan bahwa proyek P5 bukan hanya sekadar agenda administratif, tetapi memberikan nilai edukatif yang signifikan. Guru dan sekolah perlu memperkuat aspek refleksi dan dokumentasi dalam proyek agar peserta didik memiliki ruang untuk memahami nilai dari pengalaman.

Faktor yang mempengaruhi persepsi tinggi tentang P5 secara keseluruhan penerapan proyek P5 yang terintegrasi dan relevan dengan konteks lokal proyek-proyek yang diterapkan tidak bersifat umum dan abstrak, tetapi menyentuh realita peserta didik sehari-hari. Hal ini sejalan dengan (Haryanto, 2022:77) implementasi P5 berbasis proyek kontekstual memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah memahami keterkaitan antar konsep, terutama ketika dipadukan dengan mata pelajaran seperti biologi. Sebagai contoh proyek cantik dari plastik ini yang secara langsung berhubungan dengan materi pencemaran lingkungan, ekosistem dan daur ulang zat. Hal ini menumbuhkan perasaan relevansi dan kebermaknaan dalam belajar. Kemudian peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing proyek hal ini sejalan dengan (Suryani & Putri, 2021:119) guru yang mampu bertransformasi menjadi fasilitator dalam proses akan lebih efektif dalam membangun kesadaran nilai-nilai Pancasila dalam diri peserta didik. Di SMAN 3 Kendari guru telah mendapatkan pelatihan intensif dalam implementasi kurikulum merdeka dan P5. Dukungan lingkungan sekolah dan kolaborasi juga sangat mendukung pelaksanaan P5 melalui kolaborasi antar guru, keterlibatan kepala sekolah, serta dukungan fasilitas. Sekolah menyediakan ruang praktik dan waktu khusus untuk proyek yang membuat pelaksanaan tidak terasa membebani peserta didik, selain itu keterlibatan pihak luar seperti orang tua dan masyarakat dalam evaluasi proyek turut memperkuat rasa tanggung jawab dan keterlibatan peserta didik hal ini sejalan dengan (Rahmawati, dkk. 2023:103) kolaborasi dan dukungan dari manajemen sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kesesuaian nilai-nilai P5 dengan budaya lokal di kota Kendari nilai-nilai gotong royong, kepedulian sosial, dan spiritualitas sudah melekat dalam kehidupan masyarakat. Maka ketika nilai-nilai ini dikedepankan dalam proyek P5, peserta didik tidak merasa asing, justru merasa terhubung secara emosional dan kultural.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik kelas XI merdeka tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) pada mata pelajaran biologi di SMAN 3 Kendari yang didalamnya terdapat beberapa indikator untuk indikator pemahaman persentase tertinggi berada pada kategori tinggi sebesar 67% dengan jumlah frekuensi sebanyak 132 responden. Indikator penerimaan persentase tertinggi berada pada kategori tinggi sebesar 52% dengan jumlah frekuensi sebanyak 102 responden. Indikator evaluasi persentase tertinggi berada pada kategori tinggi sebesar 49% dengan jumlah frekuensi sebanyak 97 responden. Dengan demikian implementasi Proyek P5 di SMAN 3 Kendari pada mata pelajaran Biologi, khususnya proyek Cantik dari Plastik, berhasil mendorong peserta didik untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan ilmiah dan kontekstual.

Saran yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) akan dihapus dan ke depan digantikan oleh arah pengembangan 8 dimensi profil lulusan, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk mengadaptasi fokus kajiannya pada bentuk kebijakan yang baru.

DAFTAR RUJUKAN

- Asiati, S. 2022. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*. Vol 19 No.2.
- Haryanto, A., Setyaningrum, A. R., dan Iestari, T. 2022. Implementasi proyek profil pelajar pancasila berbasis kontekstual pada kurikulum merdeka. *Jurnal pendidikan karakter*. Vol 12(1). Hal 70-80.
- Hasanah, L., & Syahrir, M. 2021. Pengaruh lingkungan sosial terhadap penerimaan siswa terhadap pendidikan karakter. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. 9(2), 70–78.
- Hasanah, R., dan Santosa, H. 2021. Pemahaman siswa terhadap proyek penguatan profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka. *Jurnal pendidikan karakter*. Vol 11(2), hal 68-75.
- Isnaini, N., Maesaroh, S., & Lestari, P. 2021. Refleksi diri sebagai alat evaluasi pelaksanaan P5 di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Integratif*. 11(1), 43–50.
- Maulida, R., Kartika, H., & Aulia, N. 2022. Penerimaan siswa terhadap pelaksanaan proyek nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 10(2), 20–28.
- Meilani, R. P., dan Wawan. S. R. 2023. Analisis Projek Penguatan Profil Belajar Pancasila (P5) Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Pembentuk Karakter Kreatifitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan tambusai*. Vol 8 no 2, hal 29688-29594.
- Nugroho, A., & Prasetyo, A. 2022. Evaluasi siswa terhadap proyek karakter dalam pembelajaran. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*. 7(1), 60–65.
- Putri, R. M., & Saputro, S. 2023. Pengaruh penerimaan proyek P5 terhadap karakter siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 13(1), 33–44.
- Rahmawati, I., Muslim, S., dan Widyastuti, E. 2023. Dampak penerapan P5 terhadap karakter peserta didik di sekolah menengah atas. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*. Vol 29(3), hal 100-108.
- Rahmawati, S., Anshari, D., & Putra, R. 2023. Persepsi peserta didik terhadap nilai Pancasila dalam proyek penguatan profil pelajar. *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*. 5(2), 115–123.
- Rodiyah. A., Nur. N., dan Suyoto. 2025. Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kearifan Lokal Permainan Tradisional Kelas IV SD. *Jurnal karya ilmiah guru*. Vol. 10 no. 2. 1080-1086.
- Sabilu, M., Jahidin., Nurrijal., dan Fahruq. S. 2023. Persepsi Siswa Sman4 Kendari Terhadap Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran Dimasapandemi Covid-19. *Ampibi : Jurnal Alumni Pendidikan Biologi*. Vol, 8. No 3. Hal 160-166.
- Sugiyono. 2012. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Suryani, H., dan Putri, R, W. 2021. Transformasi peran guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka proyek perofil pelajar pancasila. *Jurnal inivasi pendidikan*. Vol 15(2), hal 115-123.